

ABSTRACT

The country's biggest obstacle in achieving growth and development is the lack of capital/investment. Capital can be obtained from state savings or state financial institutions, but the capital required is not matched by the level of state savings. Thus, the country needs an injection of funds from other countries, one of which is foreign direct investment. Foreign direct investment is a flow of foreign capital which is a very important investment for a country. The benefits obtained by supplying countries from the presence of foreign capital have resulted in the governments of each country trying to increase the factors that can increase foreign capital. Foreign investors will also consider several things before investing in a country or region.

This study aims to determine the effect of Gross Regional Domestic Product, Inflation and Regional Minimum Wage on Foreign Investment. This study uses panel data regression method with the best model, namely the fixed effect model. The cross section data in this study used 10 provinces on the island of Sumatra with a time series of 2010-2020. The data used is secondary data obtained from related institutions, namely BPS and BKPM North Sumatra.

Based on the results of data analysis carried out, the results show that the variables of GRDP, Inflation and UMR have an influence on the level of foreign investment on the island of Sumatra. Gross Regional Domestic Product has a significant positive effect on foreign investment, inflation has a negative and insignificant relationship with foreign investment, and the regional minimum wage has a significant negative effect on foreign investment.

Keywords: GRDP, Inflation, Wage and FDI

ABSTRAK

Hambatan terbesar negara dalam mencapai pertumbuhan dan pembangunan adalah kurangnya modal/investasi. Modal dapat diperoleh dari tabungan negara atau lembaga keuangan negara, namun modal yang dibutuhkan tidak diimbangi dengan tingkat tabungan negara. Sehingga, negara membutuhkan suntikan dana dari negara lain, salah satunya adalah investasi asing (*foreign direct investment*). Penanaman modal asing atau *foreign direct investment* adalah arus modal asing yang investasi yang sangat penting bagi suatu negara. Manfaat yang diperoleh negara pemasok dari adanya modal asing mengakibatkan pemerintahan setiap negaranya berupaya meningkatkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan modal asing. Investor asing juga akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum menanamkan modal pada suatu negara atau wilayah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Upah Minimum Regional terhadap Penanaman Modal Asing. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan model terbaik yaitu *fixed effect model*. Data *cross section* dalam penelitian ini menggunakan 10 provinsi di Pulau Sumatera dengan *time series* 2010-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari lembaga terkait yaitu BPS dan BKPM Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa variabel PDRB, Inflasi dan UMR memberikan pengaruh terhadap tingkat penanaman modal asing di pulau Sumatera. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan positif terhadap Penanaman modal Asing, inflasi memiliki hubungan arah negatif tidak signifikan terhadap Penanamn Modal Asing, dan Upah Minimum Regional berpengaruh signifikan negatif terhadap Penanaman Modal Asing.

Kata kunci: PDRB, Inflasi, UMR dan PMA